

Nama: Dwi Intan Rahmadani

NPM: 2213031048

1. Tantangan utama yang dihadapi PT NusantaraTech dalam era Industri 4.0 adalah ketertinggalan dalam adopsi teknologi digital dibandingkan perusahaan global seperti Samsung, Xiaomi, dan LG yang telah mengintegrasikan IoT dan AI ke dalam produk mereka. Selain itu, perusahaan menghadapi keterbatasan SDM yang belum siap secara digital, tingginya biaya investasi untuk otomatisasi dan digitalisasi, serta kekhawatiran akan hilangnya lapangan kerja akibat penerapan teknologi baru. Tantangan-tantangan ini erat kaitannya dengan perilaku bisnis global yang kini berorientasi pada inovasi teknologi, efisiensi rantai pasok internasional, dan kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan konsumen modern yang lebih menyukai produk cerdas dan terhubung.

2. Jika menjadi konsultan strategi bisnis, langkah yang disarankan bagi PT NusantaraTech adalah melakukan transformasi digital secara bertahap agar risiko finansial dan sosial dapat diminimalkan. Perusahaan dapat memulai otomatisasi pada proses produksi yang paling krusial serta mulai mengembangkan produk IoT sederhana sebagai tahap awal inovasi. Reskilling dan upskilling tenaga kerja perlu dilakukan agar karyawan dapat beradaptasi dengan teknologi baru dan tidak kehilangan pekerjaan. Selain itu, PT NusantaraTech dapat menjalin kerja sama teknologi dengan perusahaan global atau startup lokal untuk mempercepat inovasi, sambil fokus pada penciptaan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen Indonesia, seperti fitur hemat energi atau sistem kendali berbahasa Indonesia.

3. Dibandingkan dengan perusahaan global seperti Samsung yang agresif dalam investasi R&D, membangun ekosistem produk smart home yang terintegrasi, serta memperkuat kompetensi digital melalui pelatihan dan rekrutmen berskala internasional, PT NusantaraTech masih bergantung pada model produksi tradisional. Pelajaran penting yang dapat diambil adalah perlunya investasi pada riset dan inovasi secara bertahap, penciptaan ekosistem produk yang saling terhubung, serta penguatan

sumber daya manusia sebagai fondasi transformasi teknologi. Dengan mengadaptasi pendekatan tersebut, perusahaan nasional dapat meningkatkan daya saing tanpa mengorbankan keberlanjutan tenaga kerja lokal.